

## INTISARI

Jumlah kepadatan penduduk Kota Semarang tahun 2006 sebanyak 1.353.042 jiwa. Kepadatan penduduk menyebabkan kebutuhan transportasi meningkat, Sehingga menjadi salah satu penyebab pencemaran udara. Timbal adalah salah satu zat pencemar udara akibat gas buang. Timbal / *Plumbum* (Pb) dapat masuk ke tubuh manusia tidak hanya melalui udara (pernafasan) tetapi juga melalui kulit atau masuk melalui oral. Kota Semarang memiliki terminal induk yang berfungsi sebagai terminal regional yang melayani angkutan umum antar kota dan sebagai terminal lokal yang melayani angkutan umum dalam kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kejadian *gingival lead line* akibat paparan timbal dalam pencemaran udara pada sopir angkutan umum jalur Johar-Genuk di Terminal Terboyo Semarang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi yang digunakan adalah sopir angkutan umum jalur Johar-Genuk yang ada di Terminal Terboyo Semarang. Jumlah sampel sebanyak 66 sopir dengan tehnik pengambilan sampel dilakukan secara *incidental* yaitu dengan mengambil sopir yang kebetulan ada dilokasi penelitian

Dari hasil uji *Kruskal-Wallis* diperoleh adanya kejadian *gingiva lead line* pada sopir angkutan umum jalur Johar-Genuk di Terminal Terboyo Semarang.

Dari uraian diatas peneliti ingin mengetahui kejadian *gingival lead line* akibat paparan timbal dalam pencemaran udara pada *gingiva* sopir angkutan umum jalur Johar-Genuk di Terminal Terboyo Semarang.

**Kata kunci:** Timbal, *gingiva lead line*, sopir angkutan umum